

**SISTEM PENGELOMPOKAN KELAS PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SIDOARJO**

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Yusuf Andrianto

D03215021

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Yusuf Andrianto
Nim : D03215021
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Kaliwungu Mlaras Sumobito Jombang
Judul : Sistem Pengelompokan Kelas Peserta Didik di Madrasah
Tsanawiyah Negeri 2 Sidoarjo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Penelitian ini tidak pernah dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik kampus
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan karya orang lain
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya akan bersedia bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang ada.

Jombang, 28 April 2020

Pembuat Pernyataan



Muhammad Yusuf Andrianto

D03215021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Muhammad Yusuf Andrianto

Nim : D03215021

Jurusan : Kependidikan Islam

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul : SISTEM PENGELOMPOKAN KELAS PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SIDOARJO

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 30 April 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Hj. Ni'matus Sholihah, M. Ag.
NIP: 197308022009012003



Muhammad Nuril Huda, M. Pd.
NIP: 198006272008011006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Yusuf Andrianto ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya, 2020

Mengesahkan,
Dekan.



Ali Mas'ud
Ali Mas'ud, M. Ag. M. Pd. I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dra. Mukhlisah AM, M. Pd. I.
NIP. 196805051993031002

Penguji II,

Dr. Samsul Ma'arif, M. Pd.
NIP. 196404071998031003

Penguji III,

Hj. Ni'matus Sholikhah, M. Ag.
NIP. 197308092009012003

Penguji IV,

Muhammad Nuril Huda, M. Pd.
NIP. 198006272008011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Yusuf Andrianto
NIM : D03215021
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam
E-mail address : yusufandrianto98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

SISTEM PENGELOMPOKAN KELAS PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Mei 2020

Penulis

(MUHAMMAD YUSUF ANDRIANTO)

kebutuhan siswa sehingga akan mempengaruhi semangat belajar siswa selain itu juga siswa akan berada dikelompok belajar yang memang siswa inginkan.

Dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Sidoarjo mempunyai manajemen peserta didik yang sudah dikelola dengan baik khususnya dalam pengelompokan peserta didik. MTsN 2 Sidoarjo merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri di Sidoarjo yang menerapkan pengelompokan peserta didik seperti yang diterapkan di lingkungan pondok pesantren, yaitu mengelompokan sesuai dengan jenis kelamin. Sehingga mempunyai perbedaan dan mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan dengan madrasah tsanawiyah negeri lainnya yang berada di wilayah kabupaten Sidoarjo. Meskipun pengelolaan peserta didik sudah baik khususnya dalam pengelompokan kelas, masih terdapat pro dan kontra antara pendapat guru satu dengan guru yang lain terkait diterapkannya model pengelompokan yang diterapkan di MTsN 2 Sidoarjo.

MTsN 2 Sidoarjo dalam kegiatan sehari-hari selalu menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang baik yang diajarkan dalam ajaran agama islam misalnya setiap pagi diharuskan datang di sekolah sudah dalam keadaan berwudhu, setelah itu langsung pergi ke masjid untuk melakukan tadarrus Al Quran dan sholat dhuha berjamaah, untuk perempuan yang berhalangan langsung ke aula untuk mengikuti kajian islam. Selain itu, setiap pagi peserta didik selalu berjabat tangan dengan guru yang sudah ada dipintu masuk sekolah.

Pendapat yang ketiga dikemukakan oleh Prof. Dr. Sapartinah Pakasi, melalui eksperimen yang dilakukannya di Sekolah Dasar Laboratorium IKIP Malang (sekarang Universitas Negeri Malang), mengelompokkan peserta didiknya berdasarkan prestasi belajar peserta didik di kelas. Pengelompokan tersebut dikenal dengan *achievement grouping*. Dengan adanya pengelompokan tersebut, maka peserta didik yang memperoleh prestasi lebih tinggi dari peserta didik yang lainnya akan dikelompokkan dengan peserta didik yang memperoleh prestasi tinggi begitu sebaliknya, yang berprestasi rendah akan dikelompokkan dengan peserta didik yang berprestasi rendah. Ada tiga pengelompokan yang berdasarkan *achievement grouping*, antara lain:

- a. kelompok peserta didik yang cepat berpikir
- b. kelompok untuk peserta didik yang sedang
- c. kelompok untuk peserta didik yang lambat belajar

Pendapat yang keempat tentang pengelompokan peserta didik yaitu dikemukakan oleh Hendyat soetopo bahwa pengelompokan peserta didik dibagi menjadi lima antara lain:

- a. Pengelompokan Berdasarkan Kesukaan Memilih Teman (*Friendship Grouping*)

Pengelompokan ini merupakan pengelompokan peserta didik yang didasarkan atas kesukaan memilih teman. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk memilih anggota kelompoknya sendiri serta

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif Informan sangat diperlukan dalam memperoleh sebuah informasi atau data yang akan kita cari. Informan penelitian merupakan sesuatu yang dapat kita teliti baik berupa orang, benda maupun suatu lembaga. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah MTsN 2 Sidoarjo. Dalam MTsN 2 Sidoarjo dipilih 2 orang untuk menjadi informan utama, yaitu pertama Bapak Waka Kesiswaan MTsN 2 Sidoarjo dan Bapak Waka Kurikulum, beliau berdua merupakan salah satu orang yang paling disegani di MTsN 2 Sidoarjo. Dari beberapa orang yang aktif saat itu, peneliti memilih Bapak Waka Kesiswaan dan Bapak Waka Kurikulum karena beliau merupakan orang yang berkompeten untuk dijadikan informan penelitian. Pada masa penelitian, peneliti banyak direkomendasikan untuk bertemu beliau karena Bapak Waka Kesiswaan dan Waka Kurikulum merupakan pihak madrasah yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mengelola pengelompokan kelas di MTsN 2 Sidoarjo, sehingga peneliti banyak mendapat informasi dan data terkait sistem pengelompokan kelas peserta didik di MTsN 2 Sidoarjo.

Selanjutnya untuk mendapatkan data pendukung dari informan utama tersebut, peneliti memilih beberapa guru wali kelas, guru mata pelajaran dan sebagian siswa-siswi di MTsN 2 Sidoarjo. Pemilihan informan penelitian tersebut dilakukan secara cara saat peneliti mengumpulkan data.

- 4) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.
- 5) Menciptakan guru yang kompeten dan professional.
- 6) Terwujudnya budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan antara lain: gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 7) Terwujudnya peningkatan prestasi dibidang akademik dan non-akademik.
- 8) Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- 9) Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- 10) Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
- 11) Menjalani kerja sama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
- 12) Menumbuh kembangkan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan.
- 13) Mewadahi serta memfasilitasi individu maupun masyarakat pemerhati atau pakar pendidikan yang peduli terhadap peningkatan

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sistem Pengelompokan Kelas Peserta Didik di MTsN2 Sidoarjo

Pengelompokan kelas pesertadidik merupakan salah satu cara sekolah atau madrasah untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. selain itu, dengan adanya pengelompokan kelas peserta didik, guru dapat lebih mudah dalam memberikan perhatian atau pelayanan yang maksimal kepada peserta didik khususnya dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas.

Sistem pengelompokan kelas peserta didik di MTsN 2 Sidoarjo dalam pelaksanaannyasecara garis besar menggunakan jenis pengelompokan kelas berdasarkan gender, namun didalam pengelompokan berdasarkan gender di kelompokkan kembali menjadi beberapa pengelompokan kelas, yaitu pertama, pengelompokan kelas berdasarkan prestasi. Kedua, pengelompokan kelas berdasarkan acak, dan yang ketiga pengelompokan kelas berdasarkan kemampuan hafalan al-quran atau dikenal dengan kelas tahfidz. Untuk yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pengelompokan kelas peserta didik di MTsN 2 Sidoarjo adalah waka kesiswaan dan waka kurikulum.

MTsN 2 Sidoarjo menerapkan pengelompokan kelas peserta didik berdasarkan gender mempunyai tujuan yaitu salah satu bentuk usaha madrasah dalammeningkatkan akhlakul karimah pada diri peserta didik

sebagai wujud visi dan misi madrasah, dengan hal tersebut diharapkan peserta didik dapat meminimalisir kenakalan-kenakalan remaja dalam bergaul sesama lawan jenis.

Selain menerapkan pengelompokan kelas peserta didik berdasarkan gender, di MTsN 2 Sidoarjo membagi kembali pengelompokan kelas peserta didik yaitu pengelompokan kelas berdasarkan prestasi dan acak, hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan secara maksimal kepada peserta didik baik yang mempunyai kemampuan lebih maupun kurang serta, dapat membantu kinerja guru dalam merencanakan perangkat pembelajaran maupun saat menyampaikan materi pembelajaran di kelas. selain itu adanya pengelompokan kelas berdasarkan prestasi diharapkan menjadi sebuah keunggulan yang dimiliki madrasah dalam bersaing ditingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional dalam bidang akademik. Sedangkan untuk pengelompokan kelas berdasarkan acak diharapkan dapat mensamaratakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, sehingga tidak ada perbedaan yang sangat terlihat antara kelas satu dengan kelas yang lainnya.

Selanjutnya pengelompokan kelas peserta didik berdasarkan kemampuan hafalan al-quran yang diterapkan di MTsN 2 Sidoarjo merupakan sebuah kelompok belajar yang didalamnya adalah peserta didik yang mempunyai kemampuan hafalan al-qur'an yang dikumpulkan menjadi satu kelas. MTsN 2 Sidoarjo menerapkan pengelompokan kelas tersebut bertujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk

peserta didik khususnya yang mempunyai kemampuan hafalan al-qur'an. Selain itu, tujuannya adalah salah satu bentuk motivasi yang diberikan madrasah untuk peserta didik yang mempunyai kelebihan dalam bidang hafalan al-qur'an sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menghafal al-qur'an.

Pengelolaan pengelompokan kelas peserta didik di MTsN 2 Sidoarjo dalam menentukan kelas yaitu dengan menerapkan sistem peringkat dari hasil tes untuk peserta didik baru, sedangkan untuk peserta didik kelas VIII dan IX berdasarkan peringkat hasil ujian akhir sekolah, untuk pengelompokan kelas berdasarkan prestasi dan acak. Jadi, semua hasil tes masuk maupun ujian akhir sekolah dikumpulkan menjadi satu untuk diperingkat dari yang teratas sampai yang paling bawah. Setelah mengetahui hasil peringkat tersebut akan diambil satu kelas yang didalamnya merupakan peserta didik yang dapat peringkat yang paling atas sedangkan peserta didik yang mendapatkan peringkat dibawahnya akan secara acak dijadikan beberapa kelas.

Untuk pengelolaan pengelompokan kelas berdasarkan kemampuan hafalan al-qur'an yaitu melalui hasil tes kemampuan hafalan al-quran waktu penerimaan peserta didik baru. Jadi, peserta didik mendaftar melalui jalur prestasi hafalan al-quran, setelah itu peserta didik di tes hafalannya oleh panitia penerimaan peserta didik baru, dari hasil tes tersebut madrasah mempunyai data peserta didik yang mempunyai

kemampuan hafalan al-qur'an yang nantinya akan masuk ke dalam kelas tahfidz.

Selanjutnya dalam pembagian kelas peserta didik di MTsN 2 Sidoarjo tahun pelajaran 2019-2020 yaitu untuk pengelompokan berdasarkan gender, kelas putra terdapat di kelas VII A sampai VII D, kelas VIII A sampai VIII E dan kelas IX A sampai IX E. Untuk yang kelas putri terdapat di kelas VII E sampai VII I, kelas VIII F sampai VIII I, dan kelas IX F sampai IX J. Untuk pengelompokan kelas berdasarkan prestasi ada di kelas putra yaitu di kelas VII A, VIII A, dan IX A. Sedangkan kelas putri terdapat di kelas VII F, VIII F, dan IX G. Untuk pengelompokan kelas berdasarkan kemampuan hafalan Al-Qur'an hanya terdapat di kelas putri yaitu di kelas VII E, VIII E, dan IX F. dan sisanya merupakan pengelompokan kelas berdasarkan acak.

Dalam pengelompokan kelas peserta didik di MTsN 2 Sidoarjo tidak ada kriteria khusus untuk menentukan pengelompokan kelas. MTsN 2 Sidoarjo hanya menggunakan sistem peringkat baik dari hasil tes penerimaan peserta didik baru maupun dari hasil ujian akhir untuk pengelompokan kelas berdasarkan prestasi dan berdasarkan acak. Sedangkan untuk pengelompokan kelas berdasarkan kemampuan hafalan Al-Qur'an juga sama menggunakan hasil tes, yaitu tes hafalan al-qur'an saat waktu penerimaan peserta didik baru dengan mengambil pendaftaran melalui jalur prestasi hafalan al-qur'an.

Kriteria pengelompokan kelas peserta didik yang digunakan di MTsN 2 Sidoarjo hanya sedikit yang mengetahui, hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi dari waka kesiswaan dan waka kurikulum kepada wali kelas, guru maupun siswa terkait kriteria yang harus dipenuhi peserta didik dalam pengelompokan kelas di MTsN 2 Sidoarjo.

2. Hambatan-Hambatan dalam Pengelompokan Kelas Peserta Didik di MTsN 2 Sidoarjo

Hasil penelitian yang peneliti temukan di MTsN 2 Sidoarjo tidak ada hambatan yang cukup besar dalam mengelola pengelompokan kelas peserta didik, hanya sedikit masalah dan jarang terjadi yaitu terkait adaptasi peserta didik yang dipindah di kelas yang berbeda dengan sebelumnya, akan tetapi permasalahan ini bisa di selesaikan dengan baik oleh waka kesiswaan maupun kurikulum.

Di dalam kegiatan pembelajaran, pengelompokan kelas yang diterapkan di MTsN 2 Sidoarjo ini timbul sebuah permasalahan sehingga menghambat berjalannya kegiatan pembelajaran yang dapat berpengaruh kepada guru maupun peserta didiknya sendiri. Permasalahan ini terjadi karena ada beberapa hal, yaitu antara lain:

- a. Perbedaan kemampuan antara peserta didik satu dengan yang lainnya
- b. Motivasi belajar didik
- c. Pengaruh teman dalam satu kelas

pelajaran agar senantiasa memperhatikan perkembangan peserta didik secara maksimal agar proses pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan dan peserta didik dapat menjadi peserta didik yang lebih baik dan berprestasi.

3. Dalam rangka meningkatkan kinerja di lingkungan MTsN 2 Sidoarjo, diharapkan kepada semua pihak madrasah agar selalu meningkatkan komunikasi dan kerja sama dalam mengelola madrasah khususnya untuk menunjang kebutuhan peserta didik agar tercapai tujuan visi, misi dan tujuan madrasah.
4. Dalam rangka untuk mengembangkan potensi kemampuan peserta didik khususnya di kelas tahfidz dan kelas prestasi, sebaiknya pihak madrasah mempunyai sebuah program khusus untuk kelas tersebut, sehingga menjadi lebih baik dan bisa menjadi sebuah keunggulan yang dimiliki oleh MTsN 2 Sidoarjo.

- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Setiawan, Dedi. 2016. *Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas Sistem Real Time (RTO) di Kabupaten Bantul*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.